

## BAB IV

### PAPARAN DATA PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah UM Palangkaraya

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya disingkat sebagai UM Palangkaraya merupakan *The Green Islamic Campus* (Kampus Islami yang Berwawasan Lingkungan), telah berusia 26 tahun.<sup>1</sup>

UM Palangkaraya telah menjadi sebuah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terbesar di Kalimantan Tengah. Dari sisi akademik, UM Palangkaraya memiliki 11 program studi yang berijin dan semuanya telah terakreditasi. Di samping itu, UM Palangkaraya juga memiliki jumlah mahasiswa lebih banyak dari PTS lain di Kalimantan Tengah. Sedangkan dari sisi non akademik, UM Palangkaraya juga memiliki berbagai sarana dan prasarana penunjang proses pendidikan yang cukup memadai.

Gagasan untuk mendirikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya berawal dari hasil Muktamar Muhammadiyah ke 41 di Surakarta, yang ditindaklanjuti oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Tengah dengan membentuk panitia pendirian UM Palangkaraya melalui surat keputusan No. A-2/18/SK-PWM/1986 tanggal 28 Agustus 1986.<sup>2</sup> Pendirian UM Palangkaraya diresmikan oleh Gubernur Kalimantan Tengah dan dihadiri oleh Ketua Majelis Pendidikan Tinggi dan Penelitian Pengembangan Pusat Muhammadiyah, pada tanggal 1 Muharram 1408 H, bertepatan dengan

---

<sup>1</sup> UM Palangkaraya, "Selayang Pandang", tahun 2014.

<sup>2</sup> *Ibid.*

24 September 1987 M. Pada awal berdirinya, UM Palangkaraya memiliki 4 fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Pertanian dan Fakultas Agama Islam.

Perkembangan selanjutnya berdiri Fakultas Teknik pada tahun 1988, Fakultas Kehutanan pada tahun 2000 dan Fakultas Ilmu Kesehatan pada tahun 2006. Pada tahun 2011, Fakultas Pertanian digabung dengan Fakultas Kehutanan dan menjadi Fakultas Pertanian dan Kehutanan.

## 2. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Penyelenggaraan pendidikan di UM Palangkaraya menggunakan Sistem Kredit Semester; satu semester terdiri dari 14 sampai dengan 16 minggu. Beban mahasiswa dan dosen dinyatakan dalam satuan kredit semester. Beban untuk jenjang S1 adalah 144 sampai dengan 160 sks yang dijadwalkan dalam 8 sampai dengan 14 semester. Beban untuk jenjang D3 adalah 110 sampai dengan 120 sks yang dijadwalkan dalam 6 sampai dengan 10 semester.

Sesuai dengan peraturan pemerintah, kurikulum di UM Palangkaraya terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum institusi yang terdistribusi dalam kelompok matakuliah pengembangan kepribadian (MPK), matakuliah keilmuan dan keterampilan (MKK), matakuliah keahlian berkarya (MKB), matakuliah perilaku berkarya (MPB) dan matakuliah berkehidupan bermasyarakat (MBB).

Transaksi akademik mahasiswa dan dosen setiap semester dilaporkan secara elektronik ke DIKTI dan pelaporan tersebut dapat diakses secara

online oleh masyarakat melalui laman [www.dikti.evaluasi.org.id](http://www.dikti.evaluasi.org.id).

Berkenaan dengan sejarah berdirinya FKIP Bertolak dari hasil Mukhtamar ke 41 dan Muswil Muhammadiyah Wilayah Kalimantan Tengah ke 4 di Palangkaraya, maka dicetuskan tentang pendirian Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang baru, disamping Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang telah ada yaitu ASMI dan STIKIP Muhammadiyah. Beban 1 (satu) satuan kredit semester per minggu. Adapun Struktur Organisasi FKIP sebagai berikut :

#### **STRUKTUR ORGANISASI FKIP UM PALANGKARAYA**

Dekan	: Drs. M. Fatchurahman, M.Pd, M.Psi
Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling	: Ahmad Sabur Karim, M.Pd
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi	: Drs. M. Ramli, M.Pd
Ketua Prodi PGSD	: Diplan, M.Pd
Kabag. TU FKIP	: Alfani, SE
Kasubbag. Keuangan dan Humas FKIP	: Arafat, SP
Kepala UP3L	: Indah Sari Dewi, M.Pd
Sekretaris UP3L	: Suniati, M.Pd
Kepala Lab. Konseling	: Esty Ariany Safithary, M.Psi
Kepala Lab Pembelajaran SD	: Drs. Fazakkir Noor, M.Pd
Sekretaris Lab. Pembelajaran SD	: Ady Ferdian Noor, M.Pd
Staf TU Prodi. Bimbingan dan Konseling	: Ambrollah, S.Pd
Staf TU Prodi. Pendidikan Ekonomi	: Nasikun, S.Ag
Staf TU Prodi. PGSD	: Alpian Sapari, A.Ma
Staf TU UP3L	: Heru Nurachman, M.Psi

*Tabel 2: Struktur organisasi FKIP UM Palangkaraya*

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah

Palangkaraya hingga saat ini memiliki 3 (tiga ) program studi yaitu :

1. Program Studi Bimbingan Konseling Akreditasi B
2. Program Studi Pendidikan Ekonomi Akreditasi B

- |                              |              |
|------------------------------|--------------|
| 3. D2 PGSD (2001 – 2007)     | Akreditasi C |
| 4. S1 PGSD (2007 – sekarang) | Akreditasi B |

Pejabat Dekan FKIP UM Palangkaraya sampai sekarang <sup>3</sup>:

Periode 1987 – 1995	: Drs. Ngadirin Setiawan, MS
Periode 1995	: Drs. Ahmad Yasluh
Periode 1997 - 1999	: Drs. Ahmad Yasluh
Periode 2000 – 2004	: Drs. Fathan Arman
Periode 2002 – 2004	: Drs. Hendriyono. LM
Periode 2004 – 2008	: Drs. Hendriyono LM
Periode 2008 – 2012	: Drs. Ahmad Yasluh M.Pd
Periode 2012 – 2016	: Drs. M. Fatchurahman, M.Pd., M.Psi

### 3. Visi Misi Prodi PGSD

Visi misi FKIP Prodi PGSD adalah pada tahun 2022 menjadi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang unggul di Kalimantan dalam kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian yang dilandasi ketaqwaan kepada Allah SWT.

Sedangkan Misi :

1. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dalam mewujudkan guru SD yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian yang dilandasi ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Mengembangkan penelitian dan pengembangan ilmu yang berkaitan dengan pendidikan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sehingga memiliki keunggulan kompetitif.
4. Membangun program studi yang sehat dalam rangka penguatan tata kelola, transparansi dan pencitraan publik.
5. Mengembangkan program studi sebagai lembaga gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

#### 4. Fasilitas UM Palangkaraya

Berdasarkan observasi, Fasilitas yang ada di FKIP Fasilitas Untuk mahasiswa di lingkungan Kampus UM Palangkaraya :

1. Masjid
2. Aula
3. Lapangan Basket
4. Lapangan Futsal
5. Lapangan Bulu Tangkis
6. Tenis Meja
7. Alat Band
8. Alat Kesenian Khas Kalteng
9. Laboratorium MIPA
10. Laboratorium Pembelajaran
11. Laboratorium Micro Teaching
12. Laboratorium Bahasa
13. Laboratorium Komputer
14. Laboratorium Konseling
15. Perpustakaan Fakultas
16. Hotsport Wi Id
17. Ruang Tunggu Mahasiswa
18. Kantin
19. TV Umum Di Ruang Tunggu Mahasiswa

#### 5. Ciri Khas/ Keunggulan UM Palangkaraya

UM Palangkaraya merupakan sebuah perguruan tinggi yang menggabungkan antara IPTEK dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyah berlandaskan iman dan taqwa untuk menyelenggarakan program akademik dan non akademik pendidikan tanpa memandang perbedaan suku, agama dan budaya. Ciri khas universitas berbasiskan Agama dalam rangka Dakwah Islamiyah sebagaimana tujuan Muhammadiyah khususnya pada Prodi PGSD adalah menerima mahasiswa dan dosen yang multikultural, baik keragaman agama, suku dan budaya.

Lulusan harus memiliki beberapa kriteria seperti memiliki kompetensi sesuai dengan bidang ilmunya (seimbang teori dan praktik), menguasai teknologi informasi komunikasi, menguasai dasar bahasa Inggris, cepat dan mudah mendapatkan pekerjaan, mampu bersaing dalam mendapatkan pekerjaan baik lokal atau nasional, berkepribadian berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah serta beriman dan bertaqwa. Agar indikator tersebut dapat dicapai, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya harus memiliki sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang handal, yang antara lain memuat sistem manajemen mutu akademik dan non akademik.

Penyusunan sistem manajemen mutu harus sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Komitmen untuk meningkatkan hasil kerja dari sistem manajemen dan organisasi yang mengacu pada suatu penyelenggaraan program pendidikan yang efektif dan efisien merupakan upaya peningkatan kualitas program akademik.

Program Studi yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya berorientasi pada kebutuhan pembangunan di Kalimantan Tengah terutama dalam mengisi peluang lapangan kerja. Selain itu lulusan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya juga dibekali keahlian untuk mengoperasikan komputer (Ms Office) dan berbahasa Inggris yang dibuktikan dengan persyaratan untuk wisuda harus melalui uji kompetensi komputer dan TOEFL (Bahasa Inggris).

Beberapa keunggulan kompetitif bagi mereka yang mengikuti pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya secara singkat dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Keagamaan baca tulis Al quran (bagi yang muslim wajib)
2. Tersedia program beasiswa
3. Menguasai komputer (IT)
4. Toefl Bahasa Inggris (min 375)
5. Kewirausahaan (wirasawasta)
6. Kemampuan berkomunikasi bahasa Indonesia yang baik
7. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya merupakan Universitas yang terbuka bagi setiap orang tanpa memandang latarbelakang agama, suku, budaya.
8. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya merupakan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terbesar di Kalteng
9. Semua Program Studi memiliki ijin penyelenggaraan
10. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya secara rutin melaporkan EPSBED.
11. Biaya kuliah relatif terjangkau.
12. Bagi Mahasiswa (i) input terdapat pengakuan mata kuliah yang pernah ditempuh.<sup>4</sup>

## B. Hasil Penelitian

### 1. Perencanaan Berbasis Multikultural

Perencanaan pada umumnya di FKIP Prodi PGSD dalam secara khusus tidak ada perencanaan, jadi dilakukan secara alami.<sup>5</sup>

Mengenai kewenangan perencanaan merupakan kewenangan Pembantu Rektor 1. Kemudian dalam penentuan tujuan, arah dan strategi yang hendak dicapai adalah merupakan kewenangan Prodi PGSD, dalam hal ini adalah ketua Prodi. Begitu pula halnya dengan ruang lingkup materi perkuliahan di Prodi PGSD merupakan kewenangan Prodi.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> Wawancara dengan Dekan FKIP UM Palangkaraya tgl 26 Juni 2015.

Perencanaan dalam perekrutan dosen, jumlahnya, kriteria dan penempatannya disesuaikan dengan SOP (standar operasional prosedur) kepegawaian. Penempatan pengajar dosen disesuaikan dengan latar belakang pendidikan S2.

Mengacu kepada SOP Jobdes Dekan UM Palangkaraya yaitu merencanakan, mengendalikan dan mengawasi segala aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas akademik dan non akademik tingkat fakultas, dengan rincian sebagai berikut :

- a) Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Mengembangkan ke-Islaman dan Kemuhammadiyah di tingkat fakultas.
- c) Membuat dan melaksanakan kebijakan yang selaras dengan ketentuan universitas yang berpedoman kepada Gugus Kendali Mutu.
- d) Membuat rencana kerja untuk fakultas dan memfasilitasi untuk melaksanakan rencana kerja mewujudkan kontribusi fakultas dalam pencapaian sasaran mutu UM Palangkaraya.
- e) Memasarkan Fakultas dalam tingkat propinsi, nasional maupun internasional.
- f) Memastikan kesejahteraan karyawan, dosen dan mahasiswa.<sup>6</sup>

Pada proses perencanaan, tugas Dekan adalah :

- a) Menyusun Renstra 5 (lima) tahunan untuk mendukung pencapaian target rencana strategis Universitas.
- b) Melakukan penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan Fakultas sesuai dengan peraturan yang berlaku di UM Palangkaraya, mengajukan permohonan dan rincian kegiatan kepada Rektor untuk persetujuan
- c) Membuat kerjasama dengan pihak lain dalam mengembangkan fakultas, membuat proposal melalui Wakil Rektor I untuk mendapatkan persetujuan Rektor.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> SOP Jobdes Dekan UM Palangkaraya.

<sup>7</sup> *Ibid*



Berkaitan dengan perencanaan penerimaan mahasiswa baru, penyusunan mata kuliah mahasiswa, aturan akademik disesuaikan dengan SOP. Pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan adalah seluruh komponen terlibat dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pembagian dan penyusunan kelas mahasiswa baru disesuaikan dengan pilihan mahasiswa saat mendaftar ulang/ herregistrasi tanpa memperhatikan latarbelakang sosbud atau asal daerah.

Sesuai SOP, wewenang lainnya Dekan UM Palangkaraya pada Manajemen Proses :

- a) Bertindak sebagai pemimpin dalam tercapainya tujuan Fakultas yang sesuai dengan Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya demi terwujudnya budaya kerja yang kondusif.
- b) Melakukan pengelolaan program pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan pengembangan ke-Islaman dan Kemuhammadiyahaan.
- c) Mengelola kekayaan yang dimiliki Fakultas secara optimal dan memanfaatkannya untuk kepentingan fakultas dan Universitas.
- d) Menyusun rencana taktis dalam pencapaian kinerja dan pelayanan yang baik pada Fakultas.
- e) Meningkatkan kualitas pelayanan di bidang pendidikan lingkup fakultas yang berdampak kepada peningkatan peran Fakultas di lingkungan Universitas.
- f) Mengembangkan jaringan peneliti dan penulisan naskah ilmiah serta meningkatkan motivasi dosen dalam menulis artikel ilmiah dalam rangka pencapaian jurnal yang terakreditasi di fakultas.
- g) Melakukan verifikasi atas usulan desain kurikulum sebelum mendapatkan persetujuan senat Fakultas.<sup>8</sup>

Menurut Ketua Prodi PGSD, didapat informasi bahwa biasanya dalam perencanaan tersebut diawali dengan membuat suatu usulan/proposal.<sup>9</sup> Pengajuan proposal misalnya tentang ketenagaan dosen

---

<sup>8</sup> *Ibid*

<sup>9</sup> Wawancara dengan Diplan, M.Pd, Ketua Prodi PGSD UM Palangkaraya di ruang kerja, pukul 09.00 WIB tanggal 10 Juni 2015.

mata kuliah keagamaan karena mahasiswa dari berbagai latar belakang agama yang beragama, maka disediakan juga dosen yang sesuai dengan latar belakang tersebut, kondisi ini setelah melihat porsi kekurangan dosen, kemudian diajukan kebagian kepegawaian.

Sebelumnya hal tersebut disampaikan di forum rapat senat FKIP dahulu sebelum diajukan ke bagian kepegawaian. Nanti bagian kepegawaian mencari dosen-dosen yang sesuai dengan permintaan Prodi. Setelah mereka ada baru diserahkan ke Prodi. Nanti dikumpulkan seluruh dosen baik yang lama dan baru yang ada bukan hanya agama tapi keseluruhan dosen di Prodi PGSD menyatukan visi misi secara bersama. Dalam hal itu disampaikan seluruh dosen membuat SAP (Satuan Acara Perkuliahan), RAT (Rencana Acara Perkuliahan), lalu para dosen mencari bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum di PGSD. Yang men-SK kan dosen itu adalah rektor, atas usulan dari kepegawaian (BAU). Dosen terdiri dari dosen tetap dan tidak tetap yang berasal dari luar non PNS sifatnya digaji oleh universitas.

“Sementara ini UMP terbatas SDM, oleh sebab itu dosen-dosen yang sifatnya susah dicari maka dipakai dari PNS misalnya dari LPMP, diknas dan sekolah yang gurunya sdh senior dan S2 tapi yang sudah pegawai negeri. Untuk dosen tetap mereka ada MoU dengan Rektor misalnya dalam jangka waktu 5 tahun sekali. Untuk dosen tidak tetap maka SK-nya setiap tahun.”<sup>10</sup>

Jangka waktu/periode perencanaan setiap tahunnya, meliputi jangka pendek, menengah dan panjang. Proses pembuatan visi misi Prodi

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Diplan, M.Pd, Ketua Prodi PGSD UM Palangkaraya di ruang kerja, pukul 09.00 WIB tanggal 10 Juni 2015.

misalnya Melibatkan semua unsur, terutama Senat FKIP, Prodi. Selanjutnya penentuan berbagai tujuan, strategi dan arah yang ingin dicapai berpedomana kepada Statuta UM Palangkaraya, kebutuhan dan perkembangan zaman, dan sesuai dengan keputusan dalam rapat pimpinan di universitas.

Proses pembuatan visi misi Prodi dimulai dengan pembentukan panitia kecil yang melibatkan unsur dosen yang ada di Prodi PGSD, selanjutnya dibuat dalam workshop. Ruang lingkup materi pendidikan Prodi PGSD UMP kurikulum standar nasional KTN.

Suatu perencanaan dan seleksi dan persyaratan mahasiswa baru dibentuk suatu panitia dalam rapat penerimaan mahasiswa baru. Ada panitia promosi PMB yang akan jemput bola ke daerah-daerah maupun ke sekolah-sekolah. Selain itu, promosi PMB juga melalui media massa seperti koran, televisi, radio RRI untuk yang di pelosok maupun brosur yang disebar.

Pola penerimaan mahasiswa baru melalui penjangkaran Siswa Berpotensi (PSB), PSB adalah pola penerimaan mahasiswa baru dengan memberi kesempatan siswa kelas XII yang berpotensi dan berminat pada suatu program studi di UM Palangkaraya melalui seleksi berkas berdasarkan syarat-syarat tertentu. Reguler, Pola penerimaan reguler adalah penerimaan mahasiswa baru berdasarkan seleksi berkas dan seleksi kompetensi (tes dan wawancara) terhadap lulusan SLTA/ sederajat atau Diploma dengan syarat-syarat tertentu. Undangan, Pola penerimaan

undangan adalah penerimaan mahasiswa baru yang didasarkan pada kajian pihak universitas terhadap prestasi akademik dan prestasi khusus calon mahasiswa, maka calon tersebut diundang secara khusus untuk diterima di program studi tertentu pada UM Palangkaraya.

Proses promosi penerimaan mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, tim dibentuk beberapa tim. 1 tim kabupaten minimal 2 sekolah didatangi. Umpamanya tim A berisi 4 orang. 3 tim dan 1 supir untuk pelatihan motivasi. Jalurnya sejalur Sampit-Seruyan- Lamandau-Sukamara-Pangkalan Bun. Hari pertama di Gumas, Buntok, Ampah, Teweh, Puruk Cahu.

“Materi promosi pembagian kalender, brosur, video profil, pamflet. Belum ada pemetaan minat mahasiswa terbesar dari mana. Media cetak dan elektronik. Tatap muka. Menggugah para calon mahasiswa agar serius dalam menghadapi ujian dengan sungguh-sungguh.”<sup>11</sup>

Lebih lanjut dijelaskan, pada saat promosi ditawarkan pendaftaran secara gratis, bisa mendaftar duluan. Kalau mendaftar di kampus sudah dikenakan biaya daftar. Promosi juga dilakukan ke sekolah berciri khas Kristen, seperti SMA Kristen Palangka Raya. Sebanyak 30 persen jumlah mahasiswa non muslim. Jurusan favorite yang diminati mahasiswa jurusan Farmasi. Tahun yang lalu kouta sebanyak 75 orang atau dua kelas. 1 (satu) kelas 40 maksimalnya. Tahun 2014 lalu PGSD memecah rekor juga untuk peminatnya.

“Ada sebanyak Rp.180 juta dana dari universitas untuk kemahasiswaan, 180 pendaftar pertama gratis. Promosinya gratis

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Fahruni, SHUt, M.Pd, kepala PMB UM Palangkaraya, di ruang kerjanya pukul 10.WIB tanggal 6 Juni 2015.

kuliah di PGMI 125 orang mahasiswa tahun kemarin. Yang minim peminatnya Prodi agroteknologi. proses promosi selain cara-cara diatas juga dilakukan dengan jemput bola. <sup>12</sup>

Prodi favorit Adna, BK dan ekonomi karena akreditasi B dan mendapatkan Bidikmisi alias gratis kuliah. Gratis kuliah 4 tahun. PGSD baru B beberapa bulan kemarin, tahun depan masuk kedalam Bidikmisi. Namun tetap Adna yang lagi *booming*. Untuk S2 Prodi MAP sudah buka tahun kemarin.

Perencanaan dalam penyusunan mata kuliah mahasiswa dilakukan Sesuai dengan kurikulum, dan jadwal disusun Prodi dengan mempertimbangkan juga masukan dari dosen yang tidak tetap. Perencanaan dalam pembuatan aturan-aturan akademik bagi mahasiswa dan dosen yang muslim dan non muslim secara formal Tidak ada kekhususan untuk pembuatan aturan berdasarkan agama kecuali hanya bagi yang muslim wajib berpakaian muslim, sementara yang non muslim berpakaian rok panjang bagi perempuan dan laki-laki berdasi. Siapa saja saja yang terlibat dalam perencanaan adalah berbagai pihak terlibat, terutama ketua Prodi, dekan, senat.

Berdasarkan jobdesnya Kapodri PGSD UM Palangkaraya dapat dirinci sebagai berikut dalam Perencanaan dan Proposal:

- a) Membuat rencana langkah-langkah operasional Prodi dalam pengembangan akademik demi tercapainya target Fakultas dan mengajukan ke Dekan untuk memperoleh persetujuan.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*

- b) Membuat langkah-langkah operasional dalam implementasi meningkatkan mutu pendidikan.
- c) Membuat perencanaan dan mengusulkan kebutuhan dan kapasitas ruang perkuliahan berdasarkan jadwal kuliah.
- d) Membuat dan mengumumkan jadwal seminar proposal tugas akhir (skripsi), memonitor pelaksanaan dan penyelesaian tugas akhir serta langkah-langkah perbaikan system (apabila diperlukan)
- e) Mengelola administrasi untuk kebutuhan evaluasi diri Prodi.
- f) Menerima dan melaksanakan serta bertanggung jawabkan tugas lain yang diberikan atasan.

Rektor UM Palangkaraya menjelaskan dalam setiap tahun ada penyusunan rencana kerja tahunan suatu organisasi. Berkenaan dengan hal tersebut adakah perencanaan pendidikan yang dilakukan oleh UM Palangkaraya.

“Proses perencanaan menggunakan model bottom-up. Biasanya pada bulan September, setiap unit kerja telah melakukan rapat tentang kegiatan yang akan dilakukan pada tahun berikutnya. Perencanaan mereka kemudian diserahkan ke Lembaga Perencanaan, Penjaminan, dan Pengembangan Mutu Perguruan Tinggi (LP3MPT) UMP. LP3MPT kemudian meramu, dan pada bulan Oktober-Nopember dilakukan rapat verifikasi dan pembahasan usulan, dengan melibatkan unit terkait. Finalisasinya berupa RAPBU, yang dibahas terakhir pada awal Desember melalui rapat Senat Universitas bersama Badan Pembina Harian dan PWM. Hasil rapat ini kemudian diusulkan ke Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Yogyakarta untuk mendapatkan pengesahan. RAPBU yang telah disahkan oleh Majelis DIKTI PP Muhammadiyah mejnadi APBU, dan mulai dijalankan pada bulan Januari tahun berikutnya.” Kata Rektor UM Palangkaraya.<sup>13</sup>

Lebih lanjut disebutkan, jangka waktu/periode perencanaan Menggunakan tahun takwim (Januari-Desember). Adapun Visi misi Prodi merupakan turunan visi misi Universitas dan Fakultas, yang disusun

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Drs. Bulkani, M.Pd, Rektor UM Palangkaraya di ruang kerja, pukul 11.00 WIB tanggal 22 Juni 2015.

biasanya melibatkan semua pihak terkait, yakni Dosen Prodi, Fakultas, Universitas, dan *stakeholders*.

Penentuan berbagai tujuan, strategi dan arah yang ingin dicapai oleh UM Palangkaraya Semuanya tercantum dalam RENSTRA dan RENOP. Keduanya disusun dalam rapat kerja yang dilaksanakan secara khusus untuk penyusunan itu, dengan melibatkan PWM, BPH, anggota senat universitas, pimpinan unit kerja, dan *stakeholders*.

Berkenaan dengan kurikulum pendidikan di UM Palangkaraya, bagaimana batas/ruang lingkup materi pendidikan berwawasan multikultural di Prodi PGSD UMP Dilakukan secara integrative melalui mata kuliah terkait seperti Pendidikan Pancasila dan PPKn.

Tanggung Jawab Kapodri dalam Perencanaan dan Monitoring:

- a) Menetapkan semua langkah-langkah operasional dan melakukan pengendalian langkah-langka tersebut dalam pengembangan akademik untuk pencapaian kualitas mutu pendidikan.
- b) Menyusun pencapaian mutu Prodi secara priodik dan melakukan evaluasi.
- c) Melakukan kegiatan desain kurikulum, dan membentuk tim desain dengan dibantu oleh staf Prodi dibawah koordinasi Kepala TU, kegiatan pengembangan kurikulum ini harus selaras dengan dengan kebijakan Universitas dalam mengembangkan materi perkuliahan.<sup>14</sup>

Selanjutnya proses perencanaan dalam perekrutan dosen tetap maupun dosen tidak tetap, jumlah, kriteria yang ditetapkan, pembagian dan penempatan mata kuliahnya. Rekrutmen Dosen Tetap Yayasan (DTY) melalui mekanisme penerimaan di bagian kepegawaian, dengan syarat dan ketentuan yang berlaku, dan memperhatikan kebutuhan tenaga DTY.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*

Rekrutmen ini didasarkan pada usulan fakultas tentang kebutuhan DTY. DTY yang memenuhi syarat dan lolos seleksi kemudian diangkat sebagai calon DTY (CDTY) oleh BPH, dengan masa percobaan selama 6 bulan. Sedangkan rekrutmen DTT menyesuaikan kebutuhan Prodi dengan memperhatikan kewenangan dan latar belakang bidang ilmu DTT. Rekrutmen DTT dilakukan sendiri oleh Fakultas dan Prodi.

Informasi dari kepala bagian kepegawaian UM Palangkaraya, didapat informasi menyangkut perencanaan perekrutan kepegawaian di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

“ Perekrutan biasanya ada pengumuman, kemudian seleksi berkas. yang lulus dipanggil tes tertulis dan tes wawancara. Kemudian dari hasil semua itu dirapat pimpinan baru diumumkan. SOP nya ada, kalau diterima yang bersangkutan dikirimkan surat pemberitahuan diterima atau tidak. Persyaratannya sama seperti yang diatur oleh pemerintah.”<sup>15</sup>

Kewenangan pengangkatan Dosen Tidak Tetap tergantung Fakultas masing-masing. Karena itu merupakan kewenang Fakultas. Universitas hanya mengelola dosen tetap. Fakultas diberikan otonomi dalam mengelola Dosen Tidak Tetap. Namun dalam sistem perekrutannya tetap ada. Karena jumlah dosen tidak tetap sudah banyak akan dikurangi dengan dosen tetap. Manajemen Fakultas. Ditambahkannya, diutamakan yang mengajar Dosen Tetap semua, kalau dosen tetapnya sudah memenuhi prasyarat kemudian masih ada peluang untuk Dosen Tidak Tetap, maka

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Kabag Kepegawaian UM Palangkaraya di ruang kerja, pukul 11.00 WIB tanggal 24 Juni 2015.



nanti Fakultas yang akan memenuhinya, melihat dosen tidak tetap siapa yang tidak digunakan.

Sementara itu sistem penggajian di bagian keuangan. Selama ini belum ada kendala dalam kepegawaian. Kalau dosen-dosen tugasnya fakultas, baik kedisiplinan dosen masuk atau tidak dan seterusnya wewenang fakultas.

Proses perencanaan, promosi dan seleksi dan persyaratan mahasiswa baru untuk mahasiswa Islam dan non Islam tidak ada sistem kouta. Yang penting calon mahasiswa lulus seleksi. Berkenaan dengan mata kuliah, Bagaimana proses perencanaan dalam penyusunan mata kuliah mahasiswa di Prodi PGSD Diserahkan sepenuhnya kepada Ketua Prodi.

Suatu perencanaan dalam pembuatan aturan-aturan akademik bagi mahasiswa dan dosen yang muslim dan non muslim, Hampir semua aturan berlaku untuk semua tanpa membedakan agama. Semua aturan akademik disusun berdasarkan rapat. Konsep disiapkan oleh LP3MPT berupa SOP, yang kemudian dibahas dalam rapat bersama yang melibatkan semua unsure terkait. Hanya ada 2 (dua) aturan yang berlaku khusus, yakni aturan tentang cara berpakaian bagi mahasiswa Muslim, dan aturan tentang kewajiban untuk menguasai baca tulis Al-Qur'an yang khusus berlaku bagi mahasiswa Muslim pada saat akan yudisium.

Pihak yang terlibat dalam perencanaan-perencanaan Semua unit kerja. Pengorganisasian menentukan aktivitas-aktivitas pokok/prioritas

melalui rapat bersama. Bagaimana mengelompokkan aktivitas-aktivitas jabatan melalui rapat bersama.

Kepala Kepegawaian UM Palangkaraya berkaitan dengan suatu perencanaan dosen, dijelaskannya sebagai berikut :

“Perencanaan penerimaan dosen tetap/tidak tetap berasal dari unit kerja atau fakultas atau button up. Misalnya fakultas FKIP kurang rasio dosen Prodi PGSD, maka membuat usulan ke Rektor. Proses perekrutan diadakan setiap tahun dan tergantung kebutuhan. Kalau dosen tidak tetap ada SK sebagai pengangkatan pegawai atau dosen tetap dan ada kontraknya. Bagian kepegawaian mengurus kepegawaian secara keseluruhan namun untuk dosen yang mengajar fakultas yang melihat kompetensinya baik evaluasinya. Masing-masing dosen memiliki *job description*. Hal ini rahasia milik organisasi. Karena ini memang peraturannya, yang membuat Job des internal, bukan komsumsi publik. *Job des* dikasihkan di unit kerjanya. Tidak bisa diberikan keluar. Beda tupoksi dan *jobdes*. *Jobdes* adalah dapurnya perusahaan. Data-data kepegawaian softcopy dan hardcopy secara umum ada tertata di kepegawaian. Namun secara umum, tapi punya fakultas ya di fakultas. Ada juga yang lebih lengkap di fakultasnya. Kalau SK mengajar di fakultasnya. Pembagian tugas mengajar, mata kuliah, penilaian terhadap dosen dan lain-lain di fakultas, ada gugus kendali mutu fakultas. Kalau melihat data ada di pangkalan data!”<sup>16</sup>

## 2. Pengorganisasian

Secara umum, pengorganisasian dilakukan menggunakan Standar Operational Prosedur (SOP) kinerja yang dibuat dan disiapkan disiapkan oleh LP3MPT bersama dengan SPI dan kepegawaian. Pengesahan dilakukan melalui rapat bersama unit kerja terkait. Pelaporan/pengawasannya melalui LKD Laporan Kinerja Dosen setiap awal dan akhir semester.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, tanggal 25 Juni 2015.

Pengorganisasian aktivitas-aktivitas pokok/prioritas dilakukan melalui rapat senat FKIP. Mengelompokkan aktivitas-aktivitas jabatan dilaksanakan sesuai Tupoksi/Jobdes. Prosedur mengisi jabatan dengan orang-orang yang sesuai Melalui Anjab. Kemudian pembagian tugas dosen dilakukan berdasarkan kompetensi dosen yang bersangkutan.

“Pembagian wewenang dosen berdasarkan kriteria dilakukan sesuai kompetensi dosen yang telah ditetapkan sebelumnya dalam perencanaan dan usulan Prodi. Sementara pembagian dan penyusunan kelas mahasiswa baru dilakukan berdasarkan hasil tes kelulusan dan jurusan dan Prodi yang dipilih oleh mahasiswa dengan rasio perkelasnya 1:30. Baru-baru ini PGSD mendapatkan akreditasi B, salah satunya karena rasio dosen dan mahasiswa mendekati jumlah yang ideal.”<sup>17</sup>

Pengorganisasian kegiatan keagamaan mahasiswa dan perayaan keagamaan dilakukan melalui peran aktif dosen agama mahasiswa yang mengkoordinir misalkan yang beragama Kristen di koordinir oleh pendeta untuk mengadakan ibadah/perayaan keluar kampus, melalui HIMA, dan KOMTI.

Pengelompokkan jabatan dan menentukan tanggung jawab, ada *job desk* dan syarat-syaratnya Jobdesk (*Job Description*) disusun berdasarkan rapat bersama pihak terkait. Bagaimana prosedur mengisi jabatan dengan orang-orang yang sesuai Anjab.

Prosedur pembagian tugas dosen tetap dan dosen tidak tetap, Dosen tetap terikat dengan kewajiban mengajar minimal 8 sks per semester, plus kewajiban meneliti, melakukan pengabdian masyarakat, dan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Diplan, M.Pd, Ketua Prodi PGSD UM Palangkaraya di ruang kerja, pukul 09.00 WIB tanggal 10 Juni 2015.

pembinaan keislaman Kemuhammadiyah minimal 1 (satu) kegiatan per tahun. Sedangkan Dosen Tidak Tetap, tidak terikat pada ketentuan itu karena direkrut hanya sesuai kebutuhan.

Pembagian wewenang dosen berdasarkan kriteria yang ditetapkan Berjalan dengan baik sesuai dengan kewenangan dan jabatan akademik. Tidak ada Pembagian dan penyusunan kelas mahasiswa baru berdasarkan suku/agama atau kriteria tertentu. Pengorganisasian kegiatan keagamaan mahasiswa dan perayaan keagamaan baik yang Islam dan non Islam dilakukan sesuai kebutuhan saja.

### 3. Pelaksanaan

Berkenaan dengan pelaksanaan, misalnya seperti pelaksanaan pengajaran oleh dosen dilakukan sesuai SAP dan RAT yang telah ditetapkan oleh dosen yang bersangkutan sesuai alokasi waktu per semesternya. Metode pembelajaran dosen mengajar Prodi PGSD UMP terlihat bervariasi antara lain ceramah, tanya jawab, diskusi, praktik.

Menyangkut kontesktualisasi materi pembelajaran yang berbasis multikultural Prodi PGSD UMP pada materi PKN atau kewarganegaraan. Respon atau tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran agama dan Kemuhammadiyah kelas cukup baik. Menyoal kendala Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan berbasis multikultural belum ada yang berarti, namun biasanya cuma masalah teknis hampir disemua dosen kesulitannya diawal-awal pertemuan pertama dosen mengajar, terutama jadwal jam berapa karena dosen yang bersangkutan juga PNS diluar,

misalkan PNS yang bersangkutan PNS diluar kerja sampai jam 3 maka dibuat jadwal mengajar pukul 3 lewat 15 menit.

Pelaksanaan pengajaran oleh Dosen Tetap /Tidak Tetap berjalan dengan baik. Bagaimana metode pembelajaran Dosen Tetap/Tidak Tetap yang mengajar Prodi PGSD UMP bervariasi. Semua kehadiran DTY dan DTT dikontrol dengan baik. Dosen yang jumlah pertemuannya kurang diberi teguran dan diwajibkan memenuhinya sebelum UAS.

“Kontesktualisasi materi pembelajaran yang relevan dengan berbasis multikultural Prodi PGSD UMP kewenangan masing-masing dosen, tetapi yang pasti pada mata kuliah Pendidikan Pancasila dan PPKn. Tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran agama dan Kemuhammadiyah kelas selama ini tidak ada yang komplain, belum ada kendala. Semua civitas akademika saya kira mendukung dan faham tentang konsep saling menghargai/menghormati sesama civitas akademik yang berbeda-beda agama, suku.”<sup>18</sup>

Salah seorang Dosen yang mengajar mata kuliah Keislaman dan Kemuhammadiyah Dr.Rois Mahfud, M.Pd, menyebutkan nilai-nilai multikultural sudah disampaikan kepada para mahasiswa. Nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran Kemuhammadiyah ada dua semester diberikan, yaitu kepada mahasiswa baru.

“Ya, sudah. Nilai telah diimplementasi dalam pembelajaran seperti empati, kebersamaan, tenggang rasa, rela berkorban, tolong menolong, kasih sayang, toleransi, menghargai perbedaan, rencana melaksanakan pembelajaran. Kemudian bagaimana kita mampu mensikapi perbedaan tersebut dengan penuh toleran dan semangat kebersamaan.”<sup>19</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, tanggal 22 Juni 2015.

<sup>19</sup>Wawancara dengan Rois Mahfud, Dosen Keislaman dan Kemuhammadiyah UM Palangkaraya di ruang kerja, pukul 09.00 WIB tanggal 12 Juni 2015.

Berkenaan dengan metode penyampaian pembelajarannya, meliputi ceramah atau kuliah; bahan disajikan oleh dosen secara monolog, sehingga pembicaraan bersifat lebih satu arah. Metode Tanya jawab; penyajian bahan pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh mahasiswa. Metode diskusi; dosen dan mahasiswa, bahkan antar mahasiswa terlibat dalam interaksi secara aktif dan timbal balik dari dua arah. Metode kerja kelompok; mahasiswa berkelompok atau dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membahas sebuah materi. Metode pemberian tugas; dosen memberi tugas tertentu agar mahasiswa melakukan kegiatan belajar. Metode demonstrasi; memperagakan kepada mahasiswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Metode eksperimen; pemberian kesempatan kepada mahasiswa perseorangan dan kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Metode simulasi; cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami suatu konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu.

Integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Kemuhammadiyah juga telah terlihat di luar kelas yaitu dalam sikap melalui etika pergaulan, sopan santun, sehingga toleransi berjalan dengan baik, baik antar mahasiswa dengan dosen maupun dosen dengan mahasiswa.

Menyangkut proses pembelajaran Kemuhammadiyah berbasis multikultural di dalam kelas didasarkan pada gagasan filosofis tentang

kebebasan, keadilan, kesederajatan dan perlindungan terhadap hak-hak manusia. Memberdayakan siswa untuk mengembangkan rasa hormat kepada orang yang berbeda budaya, memberi kesempatan untuk berkerja bersama dengan orang atau kelompok orang yang berbeda etnis atau rasnya secara langsung.

“Mensikapi perbedaan tersebut dengan penuh toleran dan semangat kebersamaan, dengan tidak ada pilih kasih”<sup>20</sup>

Dijelaskan Rois Mahfudz dalam menciptakan suasana pembelajaran yang demokratis dapat dikondisikan melalui pendekatan proses belajar mahasiswa lebih aktif. Dosen harus membimbing mahasiswa agar berani menjawab, berani bertanya, berani berpendapat atau berani mengeluarkan ide-ide, dan berani memperlihatkan unjuk kerja, selalu memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan kreativitas.

Berkenaan dengan hal perbedaan tidak menjadi halangan bagi dosen untuk menyampaikan materi kuliah selama prinsip saling menghargai tetap dikedepankan. Pembiasaan sikap dalam memandang keunikan manusia dengan tanpa membedakan ras, budaya, jenis kelamin, kondisi jasmaniah atau status ekonomi seseorang, membentuk pemahaman bersama atas konsep perbedaan budaya, keseimbangan, dan demokrasi dalam arti yang luas. Adapun mengenai kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran kemuhammadiyahahan tidak ada. Sedangkan proses

---

<sup>20</sup> *Ibid.*

penanaman nilai multikultural adalah dengan cara menginventarisir data-data tentang sejarah kelompok, kebiasaan, pakaian, rumah, makanan, agama yang dianut, dan tradisi lainnya. Empati terhadap kultur yang berbeda merupakan prasyarat bagi upaya menurunkan prasangka negative.

Sementara itu, dosen lainnya yang mengajar mata kuliah Keislaman dan Kemuhammadiyah Drs. H. Yamin Muchtar, LC menyatakan bahwa selama beliau bekerja di UM Palangkaraya, materi Kemuhammadiyah berbicara tentang Organisasi Kemuhammadiyah, diawali sejarah berdirinya, latar belakang, perkembangannya dan ortom (organisasi otonom). Berikutnya ada semacam pengayaan nilai-nilai keislaman. Misalnya tentang sejarah Islam itu sendiri, dari periode pertama nabi, sahabat, terus hingga sekarang.

“ Metode dalam penyampaian, mahasiswa diajak untuk berdialog interaktif, dan tanya jawab. Berikutnya langsung semacam tes menuntut bagaimana daya serap mahasiswa. 4 (empat) komponen tersebut dituntut. Pengayaan menggunakan Al Quran dan Hadist. Sementara mahasiswa di kelas beraneka ragam. Pada saat pelajaran agama memang diberikan kepada mahasiswa Islam. Namun berkenaan dengan materi Al Islam menggunakan ayat Al Quran, untuk kepada mahasiswa secara umum termasuk yang Muslim juga dituntut bisa minimal bisa menuliskan artinya. Adapun tanggapan rata-rata mahasiswa menerima materi Kemuhammadiyah dengan baik. Menyoal metode pengajaran, dijelaskannya disampaikan dengan logika. Apa sebabnya kita sampai memberikan materi ini, apa yang melatarbelakangi, sehingga mereka tahu alasannya.” Setelah mengikuti materi Kemuhammadiyah, ada beberapa mahasiswa yang pindah keagama Islam. Saya sering mengatakan memanusiaikan manusia dan ajaran Muhammadiyah itu dakwah amar maruf nahi mungkar, sangat santun dengan dalam arti kata memposisikan manusia sebagai hamba Allah. Saya menilai mungkin ada lebih 50 % dari faktor materi kemuhammadiyah.



Mungkin dari pergaulan atau lainnya. Tahun 2005 atau 2006 ada tiap bulan yang masuk Islam.”<sup>21</sup>

Tidak ada tudingan miring dari luar ada konversi agama, karena mahasiswa kesadaran sendiri. Mereka itu kadang-kadang dengan agamanya sendiri banyak kurang tahu ajarannya. Pada dasarnya semuanya agama mengajarkan pada prinsipnya begitu. Kalau dalam pembelajaran Muhammadiyah tidak ada masalah. Masalah ada dari kita sendiri kendalanya, mungkin belum tercapainya target materi yang disampaikan, dan kadang-kadang terhadap mahasiswa tidak ada. Bagi yang sedikit terlambat dituntut membuat makalah, itu biasa dan wajar.

Salah seorang mahasiswa yang bernama Rosalia menyatakan tanggapannya tentang proses pelaksanaan mata kuliah Kemuhammadiyah cukup baik dan mudah dipahami sesuai ajaran agama dan teori agama Islam yang ada. Adapun metode yang digunakan oleh dosen antara lain metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan metode karya wisata. Sedangkan nilai apa saja yang didapatkan dalam pembelajaran agama/Kemuhammadiyah. Seperti nilai-nilai yang bersifat universal sudah diterapkan didalam kehidupan sehari-hari misalnya saling menghormati, saling menghargai pendapat, saling toleransi. Menyangkut materi kemuhammadiyah, dirasa sangat menyenangkan dan dapat menambah pengetahuan tentang hal keagamaan.

Berkenaan dengan sikap atau perlakuan Dosen terhadap mahasiswa yang muslim dan non muslim saat pembelajaran tidak ada perbedaan,

---

<sup>21</sup> *Ibid.*

semua diperlakukan sama tanpa diskriminasi. Begitu pula dengan perlakuan dosen “Kemuhmadiyah” terhadap perbedaan agama, suku, budaya dan pola pikir mahasiswa mahasiswa tidak ada perbedaan yang diskriminatif.

Kegiatan bernuansa keagamaan yang mahasiswa di kampus antara lain adalah sholat berjamaah. Berkenaan dengan bagaimana perilaku teman-teman sesama mahasiswa seagama maupun berbeda agama dalam bergaul tetap baik dengan saling menghargai dan mengormati.

“Untuk perayaan hari-hari besar saya sering pulang kampung, jadi untuk kegiatan di kampus saya kurang tahu”.<sup>22</sup>

Mahasiswa lainnya Fitri Mariyana yang beragama Islam dan bersuku Suku Dayak asal dari Kabupaten Barito Utara menyatakan hal senada dengan Rosalia. Proses pelaksanaan mata kuliah keIslaman dan kemuhmadiyah berjalan cukup baik dan mudah dipahami. Dosen menggunakan metode yang bervariasi seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan tanya jawab.

Nilai-nilai multikultural yang didapatkan dari mata kuliah tersebut antara lain semuanya baik dan sudah diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun mengenai materi Kemuhmadiyah disebutkannya menyenangkan.

“Iya, sangat menyenangkan serta dapat menambah pengetahuan tentang agama. Perilaku dosennya baik terhadap yang muslim ataupun non muslim semuanya sama saja.Selama materi kuliah

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Rosalia, Mahasiswi Prodi PGSD pukul 09.00 WIB tanggal 29 Mei 2015.

diberikan dosen, Tidak ada perlakuan diskriminasi yang dilakukan oleh dosen. Tidak ada perlakuan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Berkenaan dengan aktualisasi nilai keagamaan salah satunya dilaksanakan dengan mengadakan Sholat berjamaah.” Lebih jauh dijelaskannya, perilaku teman-teman dalam bergaul semuanya baik saling menghormati dan menghargai.”<sup>23</sup>

Salah seorang mahasiswa lainnya bernama Rahmad Deperi asal Angkatan 2011 menyatakan Proses pembelajaran agama dan Kemuhammadiyah dilaksanakan sangat baik, karena diadakan baca tulis Al-Qur’an sebagai pembelajaran tambahan.

“Metode yang digunakan sangat bervariasi dari metode ceramah sampai metode praktek langsung. Ditambahkannya menyangkut nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran ke-Islaman dan Kemuhammadiyah menyangkut nilai religus, moral, spiritual. Proses pembelajaran materi kemuhammadiyah dianggap sangat menyenangkan, tapi tidak ada. Adapun perlakuan Dosen kepada mahasiswa Sangat baik dan tidak ada perbedaan dengan mahasiswa yang muslim. Mengenai kendala atau permasalahan yang dihadapi mahasiwa dalam mata kuliah kemuhammadiyan selama dia kuliah belum ada masalah. Selama saya menjadi mahasiswa di UMP tidak ada konflik. Lebih jauh dijelaskannya tidak ada diskriminasi dalam pembelajaran.”<sup>24</sup>

Menyangkut aktualisasi nilai-nilai keagamaan yang diadakan di kampus antara lain diselenggarakannya Pengajian, Seminar, Tabligh Akbar, dan hari Raya Qurban. Disamping itu para mahasiswa tetap mengedepankan sikap saling hormat-menghormati antar agama, sudah tentu ada dan menerapkan nilai-nilai toleransi yang tinggi.

Berkenaan dengan dukungan kampus dalam fasilitasi kegiatan keagamaan disebutkannya ada bantuan, selama tidak keluar dari syariat

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Mariyana, Mahasiswi Prodi PGSD pukul 10.00 WIB tanggal 29 Mei 2015.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Rahmad Damperi, Mahasiswa prodi PGSD pukul 11.00 WIB tanggal 29 Mei 2015.

kemuhammadiyah dan keislaman pasti diberikan izin dan disediakan fasilitas berupa sarana dan prasarannya. Mahasiswa lainnya yang beragama Kristen bernama Salie asal Tumbang Sirat, mengatakan hal yang sama dalam proses pembelajaran Kemuhammadiyah.

“Sangat baik, karena disini saya dapat mengerti tentang agama Muslim.”<sup>25</sup> Lebih lanjut dijelaskannya, menyangkut metode yang diterapkan Dosen bermacam-macam yaitu menjelaskan dan bertanya jawab. Suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan bagi para mahasiswa, Dosen senantiasa menerapkan suasana yang menyenangkan, ada. Begitu pula halnya dengan nilai-nilai multikultural sudah diaktualisasikan dalam kampus.

“Hubungan sesama mahasiswa Sangat baik dan saling menghargai. Tidak perlakuan dan tidak ada perbedaan. Permasalahan juga tidak ada. Namun segala hal yang sudah ada, harapannya agar ditingkatkan lagi.

Mahasiswa lainnya Afdul Fuat suku Banjar asal Kotim, Sampit menyatakan nilai-nilai Kemuhammadiyah sangat baik, sebab dikembangkan oleh unit baca tulis Qur’an oleh pihak kampus.<sup>26</sup>

Selain itu ada upaya pembentukan karakter mahasiswa. Metode pembelajaran diberikan dengan mengedepankan pengembangan karakter. Menyangkut materi Kemuhammadiyah hampir diajarkan semua tentang kemuhammadiyah. Sementara itu Dosen tidak juga dianggap tidak

---

<sup>25</sup>Wawancara dengan Salie, Mahasiswi prodi PGSD pukul 11.0 WIB tanggal 29 Mei 2015.

<sup>26</sup> Wawancara dengan Afdul Fuat, Mahasiswa prodi PGSD pukul 11.30 WIB tanggal 29 Mei 2015.

membedakan mahasiswa yang memiliki latar belakang agama yang berbeda atau antar agama. selain itu mahasiswa menilai setiap dosen memiliki ke profesional yang sangat baik.

Selanjutnya mahasiswa Dudy asal Basarang yang bergama Kristen Protestan dan bersuku Dayak Ngaju menyatakan Proses pembelajaran berjalan dengan baik. Metode yang digunakan yaitu ceramah, Tanya jawab, diskusi. Suasana di kelas dikelas maupun di kampus secara umum terlihat adanya toleransi antar umat agama. Adapun mengenai materi kuliah Kemuhmadiyah dirasa mahasiswa.

“Menyenangkan karena kita diajarkan tentang Muhammadiyah Dosen tidak mengajarkan aliran tertentu.” tidak ada perbedaan dalam perlakuan kepada mahasiswa, semua sama saja. Kendala atau permasalahan yang dihadapi jarang terjadi. Selama saya belajar di UMP selama ini tidak ada konflik antara Dosen dan mahasiswa.”<sup>27</sup>

Berkenaan dengan kegiatan aktualisasi keagamaan mahasiswa non muslim, seperti perayaan hari besar agama mahasiswa yang beragama non muslim lebih senang menyelenggarakan di luar kampus.

“Kami memilih mengadakan di luar kampus, karena tidak ingin merepotkan pihak kampus, harapannya bila ada perayaan keagamaan biasanya diadakan di kampus, karena sekarang fasilitas sudah memadai seperti gedung aula yang besar.”

Seorang mahasiswi lainnya bernama Rahmawati asal Sanggu beragama Kristen Protestan suku Dayak Manyan menyebutkan proses pendidikan dan pengajaran di UM Palangkaraya berjalan baik. Pembelajaran agama dan Kemuhmadiyah cukup baik. Dosen yang

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Dudy, Mahasiswa prodi PGSD pukul 12.30 WIB tanggal 29 Mei 2015.

mengajar tidak pilih kasih antara yang muslim dengan non muslim.” Ditambahkannya para dosen mengajar tidak membosankan karena menggunakan metode yang bervariasi, seperti metode ceramah, Tanya jawab, diskusi.”<sup>28</sup>

Disamping proses pembelajaran, mahasiswa juga telah menunjukkan sikap saling menghargai antara agama satu dengan yang lain, dan sampai saat ini sudah saya wujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya Siska Teutah asal Kampuri beragama Kristen Suku Dayak Ngaju mengatakan proses belajar mengajar di UM Palangkaraya Baik sesuai dengan proses pembelajaran umumnya. Nilai kerukunan dan pergaulan sehari-hari saling menghargai agama satu dan lain. sesama mahasiswa berhubungan, baik saling menghargai, bagaimana cara berkomunikasi dan berinteraksi dan pembelajaran. Ritualitas agama mahasiswa non muslim diadakan.

Krisnawati asal Sampit beragama menyatakan proses pembelajaran agama disesuaikan dengan agama mahasiswa tersebut. Metode yang digunakan guru agama yaitu menggunakan bermacam-macam dan metode yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan. Adapun nilai yang didapatkan dalam pembelajaran agama di UMP banyak sekali contohnya selama belajar di UMP saya mendapat saling menghargai agama masing-masing.

“Iya, menyenangkan karena saling menghargai agama yang satu dengan yang lain. Sikap dosen dan pihak kampus memperlakukan

---

<sup>28</sup> *Ibid.*

dengan sangat baik walaupun kami non Islam namun kami mendapatkan pembelajaran yang sama dan perlakuan yang sama dengan agama Islam. Perlakuan dosen sama saja karena Dosen di UMP ini tidak pernah membedakan suku, agama, dan lain-lain.”<sup>29</sup>

Mahasiswi lainnya bernama Parousia asal Madara Barito Selatan menyebutkan pembelajaran yang ada di UM Palangkaraya sangat menarik dan mampu diresapi. Namun dia berharap lebih ditingkatkan.

Seorang mahasiswi bernama Nelie Asal Ampah menyatakan para mahasiswa yang non muslim diajarkan mata kuliah keagamaan sesuai dengan agamanya masing-masing.

“Berdasarkan keagamaan diajarkan oleh Dosen agama Hindu sendiri, sedangkan, Kemuhammadiyah diajarkan oleh dosen beragama muslim namun dalam pembelajaran cuma diperkenalkan tentang asal usul Muhammadiyah. Dijelaskannya lebih jauh Metode digunakan dosen agama dan Kemuhammadiyah : ceramah, tanya jawab, diskusi. Nilai-nilai multikultural seperti berteman tanpa pandang ras, suku, dan agama. Sudah saya terapkan. Iya, Menyenangkan. Ada, yaitu saat menentukan hari Raya Idul Fitri. Perlakuan yang diberikan sama Cuma non islam diberi kemudahan dalam pertanyaan. Perlakuan sama, karena sebelum pembelajaran dosen tersebut berkata : Disini bapak Cuma memperkenalkan saja tentang Kemuhammadiyah, agama mu agama ku agama ku. Tidak ada konflik baik antar mahasiswa maupun Dosen atau dengan pihak kampus.”<sup>30</sup>

Namun untuk aktualisasi perayaan hari besar keagamaan bagi mahasiswa yang beragama non muslim masih belum pernah diadakan di dalam kampus.

“Tidak pernah, karena memang tidak pernah ada dari awal, harapan saya kedepan supaya diadakan perayaan hari besar agama setiap

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Krisnawati, mahasiswi Prodi PGSD pukul 09.00 WIB tanggal 1 Juni 2015.

<sup>30</sup> Wawancara dengan Nelie, mahasiswi Prodi PGSD pukul 09.00 WIB tanggal 1 Juni 2015.

semua agama karena mahasiswa yang ada di UMP bukan hanya muslim.”<sup>31</sup>

Mahasiswi lainnya bernama Siti Latifah Asal Daerah Kabupaten Barito Selatan juga menyatakan hal senada dengan mahasiwa lainnya. Berkenaan dengan proses pembelajarannya sangat baik sesuai dengan ajaran yang diajarkan. Metode yang digunakan bervariasi, ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Mendapat nilai baik (B) dan sudah dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berjalan menyenangkan. Selain itu, pihak kampus dan dosen mereka tidak membeda-bedakan antar yang muslim dan non muslim. Aktualisasi keagamaan bagi mahasiswa yang muslim diadakan Sholat berjamaah. Bergaul dengan teman yang berbeda agama saling menghargai dan menghormati.

“Berkenaan dengan aktualisasi perayaan hari besar keagamaan, saya kurang tahu, karena setiap perayaan hari besar keagamaan sering pulang kampung”.<sup>32</sup> Data yang lainnya bersumber dari hasil observasi lapangan, terlihat Dekan bekerja dengan disiplin, kehadiran dan melakukan pekerjaannya sebagai dekan sehari-hari. Proses pengelolaan yang dilakukan tampak terencana dengan baik.

#### 4. Pengawasan/Kontrol

Pengawasan/kontrol yang dilakukan Prodi terhadap pelaksanaan dari suatu perencanaan, misalnya pada proses pembelajara biasanya ada

---

<sup>31</sup> *Ibid.*

<sup>32</sup> Wawancara dengan Siti Latifah, mahasiswi Prodi PGSD pukul 09.30 WIB tanggal 1 Juni 2015.



mulai dari daftar kehadiran. Dari sini dilihat apakah benar-benar, kita bagi dua. Ada juga dosen yang nakal ada yang tanda tangan dua kali. Maka nanti dicek oleh pengelola, maka apabila ada tandatangan dua kali satu hari itu maka akan dikurangi. Dari Prodi tetap mengontrol setiap akhir semester ada disebarkan angket tentang kepuasan pelanggan atau evaluasi dosen kepada mahasiswa.<sup>33</sup>

Berkeaan dengan ruang lingkup dan batasan pengawasan dilakukan sesuai batas-batas tugas, fungsi, kewenangan masing-masing. Penilaian kinerja dan mengarahkan bawahan dilakukan pula melalui pemantauan secara langsung dan tidak langsung. Tidak langsung melalui KOMTI dan kuisisioner yang disebarkan kepada mahasiswa tentang penilaian kinerja dosen yang mengajar, baik materi, metode maupun lainnya

Berkaitan dengan media pelaporan/pengawasannya dilakukan melalui lembar LKD. Dengan metode pengawasan langsung maupun tidak langsung (melalui komti). Bagaimana evaluasi pengajaran di kelas setelah 1 (satu) semester, evaluasi proses perencanaan/pengorganisasian, pelaksanaan pendidikan berbasis multikultural melalui LKD, absensi kehadiran Dosen, dan kuisisioner kepuasan pelanggan.

Berkeaan dengan evaluasi pembelajaran Prodi PGSD UMP dilakukan melalui rapat senat FKIP, setelah sebelumnya menjaring data kepada mahasiswa dengan menyebarkan kuesioner tentang evaluasi

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Diplan, M.Pd, Ketua Prodi PGSD UM Palangkaraya di ru-ang kerja, pukul 09.00 WIB tanggal 10 Juni 2015.

pembelajaran di kelas. Karakteristik dan potensi mahasiswa didik Prodi PGSD UMP pada umumnya mudah di bina/atur dan diarahkan, terutama dalam pengaraham massa dalam suatu kegiatan. Sedangkan permasalahan yang dihadapi mahasiswa Prodi PGSD UMP belum ada. Kalaupun ada permasalahan akademik tentunya dengan dosen PA nya masing-masing. Namun apabila ada pelanggaran disiplin, apabila jumlah point pelanggarannya sampai 100 (seratus), maka sesuai aturan akan ditindak.

Menyoal penilaian kinerja, dan mengarahkan bawahan/dosen tetap/tidak tetap, pihak UMP memiliki sistem penilaian kinerja, yang dimotori oleh bagian kepegawaian dan Satuan Pengawas Internal (SPI). Semua sistem didukung oleh teknologi informasi. Dalam pengambilan keputusan, kita memiliki DSS (*Decision Support System*) berbasis website, juga memiliki SIMPEG. Semuanya untuk mempermudah Penilaian Kinerja. Setiap awal semester, DTY diwajibkan menyerahkan Laporan Kinerja Dosen (LKD) yang memuat perencanaan kegiatan catur dharma yang akan dijalankan. Pada akhir semester, setiap DTY wajib menyerahkan LKD (realisasi) yang kemudian dinilai oleh SPI dan kepegawaian. Hasil penilaian dinyatakan dalam persen, dan dijadikan dasar bagi pemberian Tunjangan Kinerja Dosen yang dibayar setiap akhir semester.

Pengawasan dilakukan secara langsung oleh Ketua Prodi. Kinerja tergambar dari LKD. Bagaimana evaluasi pengajaran di kelas setelah 1

semester, evaluasi proses perencanaan/ pengorganisasian, pelaksanaan pendidikan berbasis multikultural tergambar dari LKD.

Evaluasi pembelajaran Prodi PGSD UMP Tergambar dari LKD. Setiap akhir semester sebelum UAS, selalu dilaksanakan rapat evaluasi, yang mana setiap Ketua Prodi diwajibkan melaporkan secara tertulis dan lisan dalam rapat tentang pelaksanaan pembelajaran semester tersebut.

Informasi dari Kabag Data dan Informasi UM Palangkaraya, dijelaskan tentang Tupoksi seorang Dekan.

“Sepengetahuan saya yang mengatur semuanya dan mengontrol semua ada di fakultas. Semuanya itu pastinya adalah perekrutan dosen, ketika ada yang melamar disini, statunya diperlukan atau tidak, sesuai atau tidak, jam kerja, pengelolaan semuanya.”<sup>34</sup>

Tugas Dekan lebih mengontrol/ mengkoordinasikan hal-hal yang hubungan dengan fakultas dan evaluasi semuanya. Sedangkan yang benar-benar mengurus hal-hal administrasinya kewenangan Prodi. Prodi membuat jadwal dosen, mencari dosennya, menentukan dosennya siapa-siapa saja, dan mengkoordinasikan dengan dekannya masing-masing.

Merekrut dosen, dosen PNS, dosen tetap, dosen diperbantukan dan dosen tidak tetap. Dosen tidak tetap kewenangan dari fakultas. Prodi dan dekan berkoordinasi. Persetujuannya dari dekan. Perencanaan dari Prodi.

“Masalah sih ada aja biasanya ada perbedaan pendapat, tinggal bagaimana disikusikan seluruh elemen yang ada mendiskusikannya. Elemen terdiri dari Rektor, Dekan dan Prodi. Jabatan Sekretaris Prodi kita memang tidak ada karena belum

---

<sup>34</sup> *Ibid.*

dibutuhkan. Setiap Prodi ada punya stafnya. Yang mengelola administrasi per Prodi. Kepala TU (Tata Usaha) Fakultas dan Prodi ada strukturnya. Yang banyak berperan kaProdi. KaProdi yang berkoordinasi dengan Dekan. Seorang Dekan harus tahu berapa jumlah rasio jumlah mahasiswa dengan dosen. Kalau memang kurang, dia harus mencari. Sekarang kebijakannya harus sesuai, tidak boleh kurang atau lebih, nanti akan dipertanyakan oleh DIKTI.”<sup>35</sup>

Standar Operasional Prosedur (SOP) tujuan jabatan Ketua Prodi PGSD UM Palangkaraya adalah Memimpin penyelenggaraan proses pembelajaran dan kegiatan akademik dosen. Menetapkan langkah-langkah operasional dalam pengembangan akademik untuk mencapai keunggulan program studi.

a. Evaluasi dan Rekomendasi

- Melakukan evaluasi kinerja Dosen yang tidak sesuai dengan peraturan UM Palangkaraya, memberikan saran-saran perbaikan, menertibkan kehadiran dosen untuk memenuhi target tatap muka sesuai dengan kalender akademik.
- Melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terhambat dan tidak sesuai dengan sasaran mutu pelayanan dan memberikan saran perbaikan.
- Mengevaluasi nilai mata kuliah dan indeks prestasi mahasiswa setiap akhir semester setelah KHS diterbitkan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dosen pembimbing akademik untuk membina mahasiswa yang memiliki IP di bawah 2,00 atau mahasiswa yang bermasalah.
- Menelaah aktifitas, struktur kurikulum, SAP, silabi, serta peningkatan peringkat akreditasi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan bidang keilmuannya.
- Mengkaji dan menyetujui tema/topic penyusunan tugas akhir/besar/skripsi mahasiswa dan mengusulkan kepada Dekan tentang penetapan pembimbing yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tema/topic tersebut.

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Dina Fariza Tryani Syarif, M.Psi, Kepala Bidang Kepegawaian UM Palangkaraya di ruang kerja, pukul 14.45 WIB tanggal 26 Juni 2015.

b. Menyetujui dan Melaksanakan

- Menyetujui materi pembelajaran yang diajukan oleh Dosen dan melakukan pengontrolan kegiatan penyelenggaraan pembelajaran dan kegiatan akademik Dosen.
- Menyetujui rencana kegiatan Laboratrium yang berada di bawah manajemennya, dan mengkoordinasikan kegiatan tersebut dengan semua pihak yang terkait.
- Menerima dan meninjau lanjuti peringatan lisan dari Dosen, staf dan petugas lainnya kepada mahasiswa dan kemudian membuat peringatan secara tertulis.
- Melaksanakan tugas pembimbing akademik apabila dosen pembimbing akademik berhalangan melaksanakan tugasnya.
- Melaksanakan pengambil alihan kewenangan dosen pengampu mata kuliah apabila dosen yang bersangkutan tidak melaksanakan pengajaran selama 3 (tiga) kali berturut-turut. (lihat SOP)

b. Manajemen Proses

- Melakukan persiapan sertifikasi dan akreditasi
- Melakukan evaluasi dan upaya perbaikan terhadap semua langkah yang telah ditetapkan demi keunggulan Prodi yang dipimpin.
- Memastikan tercapainya target kompetensi dan keunggulan Prodi.
- Memberikan peringatan lisan kepada mahasiswa yang berperilaku tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan UM Palangkaraya
- Mengkomunikasikan setiap perubahan-perubahan yang terjadi terhadap kurikulum dalam masa perkuliahan yang ditawarkan kepada mahasiswa yang terkena perubahan tersebut dalam suatu pertemuan resmi.
- Memastikan bahwa proses seminar tugas besar, seminar proposal, ujian tengah dan akhir semester berjalan dengan baik dan lancar, melakukan koordinasi dengan Kepala Tata Usaha Fakultas dan melaporkan hasil seluruh kegiatan kepada Dekan.
- Melakukan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.

c. Manajemen Orang Lain

- Melakukan koordinasi dengan para Dosen dalam upaya peningkatan kinerjanya, dan melakukan analisis beban kerja yang telah di terima oleh Dosen yang bersangkutan.
- Memberikan pengarahan dalam upaya pencapaian kompetensi dan keunggulan Prodi.
- Melakukan komunikasi internal dan eksternal secara efektif

- Memonitor semua mahasiswa yang mendapatkan surat peringatan dan melakukan pembinaan terhadap mahasiswa tersebut.

d. Manajemen Hubungan

- Secara berkala melakukan kunjungan kepada instansi tempat PKL mahasiswa untuk menjalin kerjasama yang lebih erat dan saling menguntungkan.
- Terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan proses pembelajaran pada Prodi yang dipimpinnya.

e. Administrasi

- Mempersiapkan data pendukung dalam penyusunan laporan pertanggung jawaban Rektor.
- Membuat laporan tertulis mengenai tindakan perbaikan IP mahasiswa kepada Dekan setelah KHS dikeluarkan.
- Meningkatkan jumlah artikel dan publikasi di tingkat Prodi dan menerbitkan jurnal internal hasil tugas akhir mahasiswa dalam rangka meningkatkan mutu dan pencapaian jurnal yang terakreditasi.<sup>36</sup>

Karakteristik dan potensi mahasiswa didik Prodi PGSD UMP berasal dari berbagai suku, agama, asal daerah, sehingga potensinya juga beragam. Dengan berbagai ragam karakteristik tersebut tidak ada kendala yang dihadapi mahasiswa Prodi PGSD UMP khususnya dalam toleransi perbedaan agama. Upaya penanganan apabila ada permasalahan peserta didik Prodi PGSD UMP jika berkenaan dengan masalah akademik, diselesaikan oleh Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Prodi.

---

<sup>7</sup> Jobdes Kapodri PGSD UM Palangkaraya.